

**KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH PEREMPUAN
(STUDI KASUS DI SDIT FITRAH INSANI
BANDAR LAMPUNG)**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Memenuhi Syarat-Syarat Guna
Mendapatkan Gelar Sarjana S1 Dalam Manajemen Pendidikan Islam**

oleh:

Else Eka Novitasari

Npm. 1911030295

Jurusan: Manajemen Pendidikan Islam

Pembimbing I : Dr. Riyuzen Praja Tuala, M.Pd

Pembimbing II : Dr. Oki Dermawan, M.Pd

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG**

1444 H/2023 M

ABSTRAK

Kepala sekolah diharuskan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi bawahannya, yang berarti kepemimpinan merupakan sebuah proses mempengaruhi seseorang atau suatu kelompok agar mau menjalankan tugasnya secara sukarela sehingga dapat mencapai tujuan dari lembaga yang menaunginya. Kepala sekolah salah satu berperan terpenting dalam sebuah lembaga pendidikan, karena kepala sekolah adalah motor penggerak utama di setiap kegiatan pendidikan, dengan harapan dapat meningkatkan kualitas dari lembaga pendidikan yang di pimpinnya. Oleh karena itu dalam menjalankan kepemimpinannya setidaknya seorang kepala sekolah perlu menerapkan setidaknya tiga kemampuan dalam kepemimpinannya, yaitu: (1) kemampuan kepala sekolah dalam berkomunikasi, (2) kemampuan kepala sekolah dalam memberikan motivasi dan (3) kemampuan kepala sekolah dalam perubahan organisasi. Untuk itu penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kepemimpinan kepala sekolah perempuan studi kasus SDIT Fitrah Insani Bandar Lampung yang meliputi (1) kemampuan kepala sekolah dalam berkomunikasi, (2) kemampuan kepala sekolah dalam memberi motivasi, (3) kemampuan kepala sekolah dalam perubahan organisasi.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus Adapun informan dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, kepala tata usaha, dan Tenaga pendidik. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi. Tempat penelitian di salah satu sekolah dasar berbasis islam yang ada di Bandar Lampung yaitu SDIT Fitrah Insani Bandar Lampung. Uji keabsahan data yang digunakan adalah triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

Hasil temuan di SDIT Fitrah Insani Bandar Lampung mengenai Kepemimpinan Kepala sekolah perempuan adalah: (1) kemampuan kepala sekolah Dalam membangun komunikasi yang harmonis, kepala sekolah perempuan SDIT Fitrah Insani laksanakan baik secara formal maupun informal. Untuk komunikasi formal kepala sekolah perempuan melaksanakan komunikasi tersebut sesuai dengan yang telah diatur dan telah ditentukan secara tegas dalam struktur organisasi. Komunikasi dilaksanakan dua arah baik dari atas ke bawah (top down) maupun dari bawah ke atas (bottom up). Untuk membentuk komunikasi yang harmonis selain melakukan komunikasi formal, kepala sekolah perempuan SDIT Fitrah Insani Bandar Lampung melaksanakan komunikasi informal kepada bawahan. Komunikasi informal dibentuk atau dilakukan oleh kepala sekolah perempuan dalam bentuk rekreasi, memberikan salam pada waktu pagi hari di depan pintu gerbang sekolah, adanya majelis pagi untuk warga sekolah, kepedulian kepada bawahan yang terkena musibah (sakit), melakukan komunikasi antarpersonal dengan bawahan. Kepala sekolah sangat peduli terhadap bawahan yang sedang melakukan pekerjaan..(2) Kemampuan kepala sekolah di dalam memberikan Motivasi yang dilakukan kepala sekolah dalam bentuk Penghargaan (*reward*) diberikan oleh kepala sekolah masih dalam bentuk moril, misalnya seperti ucapan terima kasih baik disampaikan secara personal maupun disampaikan pada suatu pertemuan baik pada waktu upacara bendera, rapat, atau *briefing*. Penghargaan diberikan juga dalam bentuk pengusulan kenaikan pangkat. maupun ajakan atau saran untuk selalu meningkatkan *soft skill* maupun *hard skill* dengan cara menawarkan beberapa seminar baik yang di adakan oleh JSIT maupun pemerintah. Sedangkan motivasi dalam bentuk negative atau sanksi (*punishment*) diberikan kepala sekolah dalam bentuk teguran. Baik itu teguran, kritik maupun saran untuk bawahan akan disamaikan oleh kepala sekolah secara kekeluargaan, disini muncul keibuan kepala sekolah, dengan selalu memperhatikan perasaan, dan saling menghormati. (3) Kemampuan kepala sekolah dalam mengelola perubahan organisasi SDIT Fitrah Insani Bandar Lampung. Menyatakan bahwa kepala sekolah selalu memperhatikan perubahan organisasi yang ada dengan selalu berdiskusi dengan bawahan dan pengurus yayasan, untuk membicarakan berkaitan perubahan organisasi yang akan di lakukan. karena setiap tahun akan selalu adanya perubahan yang terjadi baik yang di sengaja maupun yang tidak di sengaja.

Kata Kunci: Kepala sekolah, Kepemimpinan

ABSTRACT

School principals are required to have the ability to influence their subordinates, which means that leadership is a process of influencing a person or group to carry out their duties voluntarily so that they can achieve the goals of the institution that oversees them. The principal has one of the most important roles in an educational institution, because the principal is the main driving force in every educational activity, with the hope of improving the quality of the educational institution he leads. Therefore, in carrying out his leadership, at least a school principal needs to apply at least three abilities in his leadership, namely: (1) the principal's ability to communicate, (2) the principal's ability to provide motivation and (3) the principal's ability in organizational change. For this reason, this research aims to describe the leadership of female school principals in the SDIT Fitrah Insani Bandar Lampung case study which includes (1) the principal's ability to communicate, (2) the principal's ability to provide motivation, (3) the principal's ability to carry out organizational change.

This research uses a qualitative method with a case study approach. The informants in this research are the school principal, head of administration, and teaching staff. Data collection techniques were carried out using interview, observation and documentation techniques. The research location is at one of the Islamic-based elementary schools in Bandar Lampung, namely SDIT Fitrah Insani Bandar Lampung. The data validity test used is source triangulation and technical triangulation.

The findings at SDIT Fitrah Insani Bandar Lampung regarding the leadership of female school principals are: (1) the principal's ability to build harmonious communication, the female principal of SDIT Fitrah Insani carries out both formally and informally. For formal communication, the female school principal carries out this communication in accordance with what has been regulated and has been explicitly determined in the organizational structure. Communication is carried out in two directions, both from top to bottom (top down) and from bottom to top (bottom up). To form harmonious communication apart from formal communication, the female principal of SDIT Fitrah Insani Bandar Lampung carries out informal communication with subordinates. Informal communication is formed or carried out by female school principals in the form of recreation, giving greetings in the morning at the school gate, holding morning assemblies for school residents, caring for subordinates who are affected by disaster (illness), carrying out interpersonal communication with subordinates. The principal really cares about his subordinates who are doing their work. (2) The principal's ability to provide motivation in The awards given by the school principal are still in a moral form, for example words of thanks, whether delivered personally or delivered at a meeting, either during a flag ceremony, meeting or briefing. Awards are also given in the form of proposals for promotion. as well as an invitation or suggestion to always improve soft skills and hard skills by offering several seminars held by JSIT and the government. Meanwhile, motivation in the form of negative or sanctions is given by the school principal in the form of a warning. Whether it is reprimands, criticism or suggestions for subordinates, the school principal will share them in a friendly manner, here the principal's motherhood appears, always paying attention to feelings and respecting each other. (3) The principal's ability to manage organizational changes at SDIT Fitrah Insani Bandar Lampung. States that the school principal always pays attention to existing organizational changes by always discussing with his subordinates and foundation administrators, to discuss organizational changes that will be carried out. because every year there will always be changes that occur both unexpectedly

Keywords: Principal, Leadership



**KEMENTERIAN AGAMA
UIN RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Alamat : Jl. Let.Kol. H. EndroSuratminSukarame Bandar Lampung Telp (0721)703260

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Else Eka Novitasari
NPM : 1911030295
Jurusan/Prodi : Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas : Tarbiyah dan keguruan

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Kepemimpinan Kepala Sekolah Perempuan (Studi Kasus SDIT Fitrah Insani Bandar Lampung)” adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi dan disebut dalam footnote atau daftar pustaka.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Bandar Lampung, Januari 2024
Penulis,



Else Eka Novitasari
NPM. 1911030295



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN**

Alamat: Jl. Letkol H. Endro Suratminto Sukarame Bandar Lampung Telp (0721) 703260

PERSETUJUAN

Judul Skripsi

**KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH
PEREMPUAN (STUDI KASUS SDIT WITRAH
INSANI BANDAR LAMPUNG)**

Nama

: Else Eka Novitasari

NPM

: 1911030295

Prodi

: Manajemen Pendidikan Islam

Fakultas

: Tarbiyah dan Keguruan

MENYETUJUI

Telah di Munaqosahkan dan dapat dipertahankan dalam Sidang
Munaqosah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Raden Intan Lampung

Pembimbing I

Dr. Riyuzen Praja Tuala, M.Pd
NIP. 1966081719951210002

Pembimbing II

Dr. Oki Dermawan, M.Pd
NIP. 19760302005011001

Mengetahui

Ketua Prodi Manajemen Pendidikan Islam

Dr. Hj. Yetri, M.Pd

NIP. 196512151994032001



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Alamat: Jl. Let. Kol. H. Endro Suratmij, Sukarame, Bandar Lampung (0721) 703269

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul **“Kepemimpinan Kepala Sekolah Perempuan (Studi Kasus SDIT Fitrah Insani Bandar Lampung)”**, Disusun oleh: **Else Eka Noyitasari, NPM: 1911030295**, Program Studi: **Manajemen Pendidikan Islam**, telah diujikan dalam sidang Munaqasyah di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung pada Hari/Tanggal: **Rabu, 27 Desember 2023, Pukul 13.00-14.30 WIB**.

TIM PENGUJI

- Ketua Sidang** : Prof. Dr. Hj. Nirva Diana, M.Pd.
- Sekretaris** : Jamaludin, M.Pd.
- Penguji Utama** : Dr. Yetti, M.Pd.I.
- Penguji Pendamping I** : Dr. Riyuzen Praja Tuala, M.Pd.
- Penguji Pendamping II** : Dr. Oki Dermawan, M.Pd.

(Handwritten signatures of the examiners)

Mengetahui,

Dean Fakultas Tarbiyah dan Keguruan



Prof. Dr. Hj. Nirva Diana, M. Pd.
NIP. 196408281988032002

MOTTO

إِنِّي وَجَدْتُ امْرَأَةً تَمْلِكُهُمْ وَأُوتِيَتْ مِنْ كُلِّ شَيْءٍ وَلَهَا عَرْشٌ عَظِيمٌ ۚ وَجَدْتُهَا وَقَوْمَهَا يَسْجُدُونَ لِلشَّمْسِ مِنْ

دُونِ اللَّهِ وَزَيَّنَ لَهُمُ الشَّيْطَانُ أَعْمَالَهُمْ فَصَدَّهُمْ عَنِ السَّبِيلِ فَهُمْ لَا يَهْتَدُونَ ۚ ۲۴

Sesungguhnya aku mendapati ada seorang perempuan⁵⁴⁸ yang memerintah mereka (penduduk negeri Saba'). Dia dianugerahi segala sesuatu dan memiliki singgasana yang besar. Aku (burung Hudhud) mendapati dia dan kaumnya sedang menyembah matahari, bukan Allah. Setan telah menghiasi perbuatan-perbuatan (buruk itu agar terasa indah) bagi mereka sehingga menghalanginya dari jalan (Allah). Mereka tidak mendapat petunjuk. (Q.S. An-Naml : 23-24).



PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirabbil'aalamin.

Puji syukur kepada Allah SWT. atas segala Rahmat dan HidayahNya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan lancar. Karya ini penulis persembahkan kepada:

1. Orang tuaku Bapak Nelson dan Ibu Desti Suaini yang amat sangat penulis sayangi dan cintai, terimakasih telah memberikan kasih sayang yang luar biasa, mendidik, membimbing, memotivasi, dan mendo'akan penulis sehingga penulis bisa sampai pada tahap ini. Tidak ada kata yang dapat mewakili betapa besarnya perjuangan Bapak dan Ibu demi keberhasilan penulis untuk menjadi sarjana. Penulis sadar untuk menyelesaikan ini semua tidak lah mudah tetapi menjadi orang tua jauh lebih tidak mudah, maka dari itu pencapaian ini penulis persembahkan khusus untuk orang tua penulis yang selalu sabar dan selalu memberikan hal positif untuk penulis.
2. Adikku yang paling penulis sayang karna hanya ada satu-satunya Kharina Dwi Safitri terimakasih selalu mendoakan, mendukung dan memberi semangat kepada penulis untuk tetap bertahan serta berada pada titik ini
3. Kepada semua teman-teman penulis yang terlibat didalam proses penyelesaian skripsi penulis baik teman yang selalu di samping penulis maupun teman online penulis yang selalu mengikhhlaskan waktu nya terbuang hanya untuk membantu penulis menyelesaikan skripsinya.
4. Keluarga besar yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu, terimakasih selalu mendo'akan penulis dan memberi dukungan sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini.
5. Dosen dan Staf program Manajemen Pendidikan Islam yang tak habisnya memberikan bantuan kepada penulis dalam proses skripsi ini.
6. Almamater tercinta Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menempu ilmu pengetahuan dan banyaknya pengalaman yang didapatkan di kampus tercinta

RIWAYAT HIDUP



Penulis dilahirkan di Desa Ujung Pulau Kec. Kab. Lahat, 17 November 2001, Anak pertama dari dua bersaudara dari pasangan Bapak Nelson dan Ibu Desti Sulaini. Pendidikan dimulai dari Sekolah Dasar Negeri (SDN) 58 Pagaralam sekarang menjadi SDN 3 Pagaralam selesai pada tahun pelajaran 2012/2013 melanjutkan Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMPN) 2 Pagaralam selesai pada tahun pelajaran 2015/2016 melanjutkan pelajaran Sekolah Menengah Atas Negeri (SMAN) 4 Pagaralam jurusan IPS selesai pada tahun pelajaran 2018/2019. Pada tahun ajaran 2019/2020 penulis menjadi mahasiswa pada UIN Lampung Fakultas Tarbiyah dan Keguruan jurusan Manajemen Pendidikan Islam (MPI)

Bandar Lampung, Desember 2023



penulis

Else Eka Novitasari
1911030295

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr.Wb

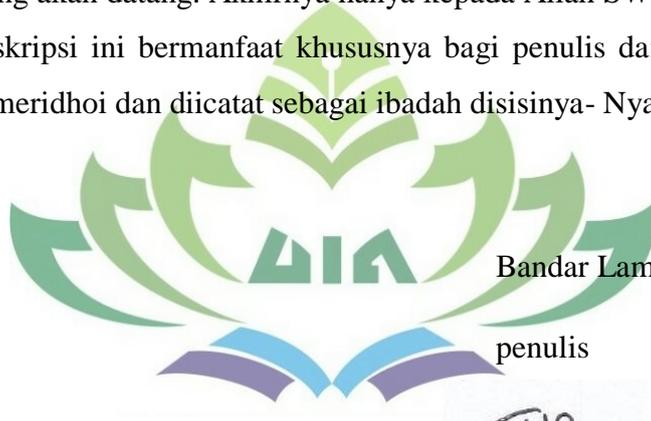
Puji syukur kehadirat Allah SWT atas segala Rahmat dan HidayahNya yang telah dilimpahkan kepada penulis sehingga skripsi dengan judul “Kepemimpinan Kepala Sekolah Perempuan (Studi Kasus SDIT Fitrah Insani Bandar Lampung)”, dapat diselesaikan seperti apa yang diharapkan. Skripsi ini disusun untuk melengkapi tugas dan memenuhi syarat-syarat untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan pada fakultas tarbiyah dan keguruan UIN Raden Intan Lampung. Skripsi ini merupakan salah satu anugrah dari banyak nikmat yang diberikan oleh Allah SWT kepada penulis, yang mana akhirnya skripsi ini kelak akan menjadi salah satu sumber informasi bagi para pengelola lembaga pendidikan khususnya SDIT Fitrah Insani Bandar Lampung, para peneliti dan para pemegang kebijakan untuk mengkaji secara ilmiah yang lebih mendalam mengenai “Kepemimpinan Kepala Sekolah Perempuan (Studi Kasus SDIT Fitrah Insani Bandar Lampung)”, yang tentu dapat diberdayakan secara optimal sekaligus memperkaya khazanah Ilmu pengetahuan. Penulis dengan penuh kesadaran yang mendalam menyadari bahwasannya karya tulis ini tidak akan terwujud menjadi sebuah skripsi tanpa adanya campur tangan, bimbingan serta bantuan dari berbagai pihak. Tidak ada untaian kata yang pantas dicurahkan, kepada mereka seluruh pihak diucapkan Jazakumullah ahsanal jaza’, terima kasih penulis ucapkan kepada:

1. Prof. Dr. Hj. Nirva Diana, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Uin Raden Intan Lampung.
2. Dr. Hj. Yetri, M.Pd, selaku Ketua Jurusan Manajemen Pendidikan Islam.
3. Dr. Riyuzen Praja Tuala, M.Pd, selaku sekretaris jurusan Manajemen Pendidikan Islam, sekaligus Pembimbing I. Ditengah kesibukkannya beliau dengan penuh kesabaran memberikan bimbingan kepada penulis.
4. Dr. Oki Dermawan, M.Pd, selaku Pembimbing II. Ditengah kesibukkannya beliau dengan penuh kesabaran memberikan bimbingan kepada penulis.
5. Bapak Ibu Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan yang telah memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis selama menuntut ilmu di UIN Raden Intan Lampung, khususnya pada Jurusan Manajemen Pendidikan Islam.
6. Kepada kepala sekolah, kepala tata usaha, staf tata usaha, seluruh tenaga pendidik, dan peserta didik SDIT Fitrah Insani Bamdar Lampung yang telah memberikan izin untuk

melakukan penelitian dan membantu dalam menyelesaikan skripsi ini dengan berbagai informasi yang diberikan.

7. Teman-teman seperjuangan Afriliatus Solihah, Melia Damayanti, Defi Aprilina, Naila Desma, Siti Mahfudoh, Elvina, Mei Linda Handayani, Metha Aulia Putri, terimakasih sudah mau berjuang bersama dan memberikan banyak semangat dan dukungan sehingga penulis sampai pada tahap ini.
8. Semua pihak yang telah memberikan dukungan yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Tak ada yang dapat penulis berikan kepada mereka selain iringan do'a semoga segala sesuatu yang telah mereka berikan menjadi amal baik dan mendapat balasan yang lebih baik dari Allah SWT.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis sadar bahwa masih banyak kekurangan dan kekeliruan. Penulis telah berusaha sebaik mungkin dalam penyusunan skripsi ini, jika pada akhirnya masih terdapat banyak sekali kekurangan penulis mengharapkan kritik dan saran guna perbaikan di masa yang akan datang. Akhirnya hanya kepada Allah SWT kita kembalikan semua urusan dan semoga skripsi ini bermanfaat khususnya bagi penulis dan bagi seluruh pembaca. Semoga Allah SWT meridhoi dan diicatat sebagai ibadah disisinya- Nya, Amin.



Bandar Lampung, Desember 2023

penulis

Else Eka Novitasari
1911030295

DAFTAR ISI

Halaman Judul	iii
ABSTRAK	ii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN	viii
RIWAYAT HIDUP	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Penegasan Judul	1
B. Latar Belakang	2
C. Fokus dan Sub Fokus Penelitian	8
D. Rumusan Masalah	9
E. Tujuan Penelitian	9
F. Manfaat Penelitian	9
G. Kajian Penulisan Terdahulu Yang Relevan	10
H. Metode Penelitian	18
1. Jenis Penulisan	18
2. Tempat dan Waktu Penulisan	18
3. Sumber Data Penulisan	18
4. Metode Pengumpulan Data	19
5. Uji Keabsahan Data	20
6. Teknik Analisis Data	21
I. Sistematika Penulisan	22
BAB II LANDASAN TEORI	40
A. Kepemimpinan Perempuan	40
B. Kepala Sekolah Perempuan	45
C. Kepemimpinan Kepala Sekolah Perempuan	48
BAB III DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN	56
A. Gambaran Umum Objek	56
BAB IV ANALISIS PENELITIAN	73

A. Analisis Data Penelitian	73
B. Temuan Penelitian.....	76
BAB V PENUTUP.....	79
A. Kesimpulan	79
B. Rekomendasi.....	80
DAFTAR RUJUKAN	
LAMPIRAN	



DAFTAR TABEL

Tabel

1. 1 Catatan Prestasi Siswa Sdit Fitrah Insani Bandar Lampung 4 Tahun Terakhir	6
1. 2 Catatan Prestasi Guru Sdit Fitrah Insani Bandar Lampung	7
1. 3 Kajian Terdahulu Yang Relevan	10
3. 1 Data Pendidik SDIT Fitrah Insani Kedamaian Bandar Lampung	60
3. 2 Data peserta didik	62
3. 3 Data sarana prasarana	62
3. 4 Keadaan Pembejaraan	63



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Bebas Plagiat

Lampiran 2 Surat Keterangan Similarity Turnitin

Lampiran 3 Hasil Turnitin

Lampiran 4 Surat Izin Melaksanakan Penelitian

Lampiran 5 Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian

Lampiran 6 Dokumentasi Penemuan

Lampiran 7 Dokumentasi Wawancara

Lampiran 8 Traskip Wawancara



BAB I PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Sebelum penulis melanjutkan pembahasan, maka alangkah baiknya agar tidak terjadi kesalah pahaman antara pembaca dan penulis maka penulis ingin memberikan batasan-batasan istilah dalam judul proposal ini. Sehingga akan lebih dapat mempermudah maksud yang ada di proposal ini baik yang tersurat maupun tersirat. Maka diperlukan adanya penegasan judul atau penegasan istilah dari judul yang dimaksud. Dengan ini judul proposal adalah **“KEPEMIMPINAN KEPELA SEKOLAH PEREMPUAN STUDI KASUS DI SDIT FITRAH INSANI BANDAR LAMPUNG”**, yaitu dapat diutarakan sebagai berikut:

1. Kepemimpinan

Dirawat dan kawan-kawan sebagaimana yang di kutip oleh Hendiyat Soetopo dan Wasty Seomanto memberikan definisi kepemimpinan kepala sekolah adalah suatu kemampuan dan proses mempengaruhi, membimbing, mengkoordinir dan menggerakkan orang lain yang ada hubungan dengan pengembangan ilmu pendidikan dan pelaksanaan pendidikan dan pengajaran, agar kegiatan-kegiatan yang di jalankan dapat lebih efisien dan efektif di dalam pencapaian tujuan pendidikan pengajaran.¹

2. Kepala Sekolah Perempuan

Menurut Robbins menyatakan bahwa kepala sekolah perempuan adalah seorang pemimpin di suatu lembaga pendidikan yang cenderung mengambil atau menggunakan gaya kepemimpinan yang lebih demokratis, dengan mendorong partisipasi, berbagi kekuasaan dan informasi serta berupaya meningkatkan harga diri pengikutnya. Dan lebih suka memimpin lewat keterlibatan dan mengandalkan karisma, kepakaran, kontak, dan keterampilan seperti antara pribadi mereka untuk mempengaruhi orang lain.²

Kepala Sekolah dalam penelitian ini adalah seorang tenaga fungsional guru yang diberikan tugas untuk memimpin suatu sekolah di mana diselenggarakannya proses belajar mengajar, atau tempat di mana terjadi interaksi antara guru yang memberikan pelajaran dan murid yang menerima pelajaran.

¹ Soemanto Wasty dan soetopo Handiyat, *Kepemimpinan Dan Supervisi Pendidikan* (Jakarta: Bina Aksara Jakarta, 1988), 04.

² Muhyadi Eutrovia Iin Kristiyanti, “Kepemimpinan Kepala Sekolah Perempuan (Studi Kasus SMKN7, SMKN 1 Bantul, SMKN 1 Tempel),” *Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan* Vol.3, No.1 (2015). 34-39

Adapun Kepala sekolah dalam penelitian ini adalah kepala sekolah yang berjenis kelamin perempuan yang memiliki kedudukan tertinggi di SDIT Fitrah Insani Bandar Lampung yang dapat memberikan tujuan bersama tercapai.

B. Latar Belakang

Kepemimpinan perempuan adalah hal yang menarik dan actual untuk dikaji. kepemimpinan perempuan telah berlangsung sejak lahirnya kebudayaan islam. Namun, perjuangan perempuan untuk memperoleh keadilan atas hak-hak kemanusiaannya hingga hari ini masih terus dihadapkan pada halangan-halangan serius, diantaranya dari perdagangan keagamaan. Beberapa orang masih mengesampingkan keberadaan perempuan sebagai pemimpin dengan mendasarkan pandangannya pada sebuah dalil al-Qur'an yang dimaknai secara dangkal yang mengatakan bahwa kaum laki-laki adalah pemimpin dari kaum perempuan, hal ini dapat ditemukan pada al-Qur'an surat Annisaa' ayat 34. Berdasarkan dalil tersebut pendapat keagamaan konservatif masih terus meletakkan perempuan dalam beberapa aspek sebagai makhluk yang lebih rendah tingkatannya daripada laki-laki.³ Padahal di dalam al-Qur'an sendiri banyak memuat ayat-ayat yang menyatakan tentang persamaan hak antara perempuan dan laki-laki.

Melihat pada doktrin Islam, ide persamaan hak sangatlah dijunjung tinggi. Merujuk pada ayat-ayat al-Qur'an, terdapat banyak ayat yang menginformasikan bahwa kedudukan antara lelaki dan perempuan di hadapan Allah adalah setara. Sebagaimana diungkapkan dalam beberapa surat sebagai berikut:

يَا أَيُّهَا النَّاسُ إِنَّا خَلَقْنَاكُمْ مِنْ ذَكَرٍ وَأُنْثَىٰ وَجَعَلْنَاكُمْ شُعُوبًا وَقَبَائِلَ لِتَعَارَفُوا ۗ إِنَّ أَكْرَمَكُمْ عِنْدَ اللَّهِ أَتْقَىٰكُمْ ۗ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ خَبِيرٌ

“Wahai manusia, sesungguhnya Kami telah menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan perempuan. Kemudian, Kami menjadikan kamu berbangsa-bangsa dan bersuku-suku agar kamu saling mengenal. Sesungguhnya yang paling mulia di antara kamu di sisi Allah adalah orang yang paling bertakwa. Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui lagi Mahateliti.” (Qs. Al-Hujurat: 13)

Dalam tafsir kemenag, Manusia Adalah Satu Keturunan Melalui surat Al Hujurat ayat 13, Allah SWT menegaskan jika seluruh umat manusia adalah satu keturunan. Mereka semua berasal dari nenek moyang yang sama yakni Adam dan Hawa. Sehingga, dalam kehidupan tidak ada perbedaaan kasta. Semua umat manusia akan sama dan setara di sisi Allah SWT. Prinsip Dasar Hubungan Manusia Dikatakan sebelumnya, jika surat Al Hujurat ayat 13 ini

³ Husein Muhammad, Kaedah Kontekstual “Suatu Cara untuk Mewujudkan Keadilan” (Text and Context the Social Construction of Syari’ah), Makalah pada Persidangan Internasional bertema Trends in Family Law Reform in Muslim Countries. Kuala Lumpur, 18-20 Maret 2006.

Allah SWT memberitahukan jika segala umat manusia berasal keturunan yang sama. Di mana selanjutnya Allah SWT menjadikannya berkembang sangat banyak. Bersuku-suku dan berbangsa-bangsa. Itulah prinsip dasar hubungan manusia. Bahwa manusia secara sunnatullah itu beragam karena Allah SWT menjadikannya bersuku-suku dan berbangsa-bangsa. Dengan keberagaman tersebut, Allah SWT lantas menghendaki segala umat manusia untuk saling mengenal.

Pada surat al-Hujurat ayat 13 tersebut, Allah menegaskan bahwa kualitas seorang ditentukan dari ketakwaannya bukan dari jenis kelaminnya. Kemudian dalam surat at-Taubah ayat 71 dijelaskan bahwa perempuan dan laki-laki mempunyai peran sosial politik yang sama:

وَالْمُؤْمِنُونَ وَالْمُؤْمِنَاتُ بَعْضُهُمْ أَوْلِيَاءُ بَعْضٍ يَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَيُقِيمُونَ الصَّلَاةَ وَيُؤْتُونَ الزَّكَاةَ وَيُطِيعُونَ اللَّهَ وَرَسُولَهُ أُولَئِكَ سَيَرْحَمُهُمُ اللَّهُ إِنَّ اللَّهَ عَزِيزٌ حَكِيمٌ

“Orang-orang mukmin, laki-laki dan perempuan, sebagian mereka menjadi penolong bagi sebagian yang lain. Mereka menyuruh (berbuat) makruf dan mencegah (berbuat) mungkar, menegakkan salat, menunaikan zakat, dan taat kepada Allah dan Rasul-Nya. Mereka akan diberi rahmat oleh Allah. Sesungguhnya Allah Mahaperkasa lagi Mahabijaksana.” (Qs. at-Taubah: 71)

Berdasarkan uraian dalam beberapa ayat al-Qur’an tersebut, menjadi landasan bahwa Islam sangat menjunjung tinggi persamaan kedudukan, hak dan kewajiban antara perempuan dan laki-laki. Permasalahan muncul kemudian, ketika pengakuan dalam memandang kepemimpinan yang diampu oleh kaum perempuan diragukan oleh sebagian masyarakat. Secara garis besar ada dua pendapat yang berkembang mengenai hak-hak kepemimpinan kaum perempuan adalah sebagai berikut:

1. Pendapat pertama, menganggap perempuan tidak layak untuk menjadi seorang pemimpin, kelompok ini melandaskan pemikirannya berdasarkan al-Qur’an Surat An-Nisa’ ayat 34 yang menyatakan bahwa kaum laki-laki adalah pemimpin bagi kaum perempuan.
2. Pendapat kedua, menyatakan bahwa sejak lama al-Qur’an telah memperkenankan perempuan ikut berpartisipasi aktif layaknya kaum laki-laki dalam ranah publik secara domestik.⁴

⁴ Farichatul Maftuchah, “Reposisi Perempuan Dalam Kepemimpinan,” *YINYANG Pusat Study Gender STAIN Purwokerto* Vol. 3, No 2 (2008): 11–20.

Secara kultur, keberadaan perempuan di Indonesia juga oleh sebagian masyarakat masih dianggap sebagai warga kelas dua setelah laki-laki. Bahkan ada sebuah ungkapan lama dari tanah Jawa yang mengatakan “suargo nunut neroko katut”, hal ini dapat diartikan bahwa sebagai seorang istri perempuan diperintahkan untuk patuh dan tunduk atas setiap perintah dan keputusan dari kaum laki-laki yang menjadi pemimpinya di dalam rumah tangga. Meskipun ada sebagian kecil wilayah di Indonesia yang menganut sistem materilinal dalam struktur kebudayaannya akan tetapi mayoritas penduduk di belahan wilayah lainnya lebih banyak yang menganut budaya paterilinal. Hal ini berarti menempatkan perempuan pada barisan kedua dalam kehidupan sosial di masyarakat.

Terkait dengan pro kontra tentang kepemimpinan perempuan tersebut, pada era globalisasi nasional sekarang dalam konteks sumber daya manusia, keterlibatan perempuan dalam pekerjaan yang dilakukan kaum laki-laki telah membawa posisi perempuan berpartisipasi dalam ranah publik. Keterlibatan perempuan menjadi syarat mutlak dalam upaya mewujudkan pembangunan yang berkeadilan. Negara tidak mungkin sejahtera jika para perempuannya dibiarkan tertinggal, tersisihkan dan tertindas. Sehingga pembangunan yang utuh dan menyeluruh dari suatu negara menuntut peranan penuh dari kaum perempuan dalam segala bidang kehidupan. Bahwa wanita baik sebagai warga negara maupun sebagai sumber insan pembangunan mempunyai hak, kewajiban dan kesempatan yang sama dengan pria dalam segenap kegiatan pembangunan di segala bidang kehidupan. Sejarah telah menunjukkan kedudukan perempuan pada masa Nabi Muhammad SAW tidak hanya dianggap sebagai istri, pendamping, dan pelengkap laki-laki saja, tapi juga dipandang sebagai manusia yang memiliki kedudukan yang setara dalam hak dan kewajiban dengan manusia lain di hadapan Allah SWT. Meskipun demikian masih banyak perempuan yang merasa ragu-ragu untuk mengambil peran kepemimpinan karena kuatnya sistem budaya kepemimpinan patriarki yang masih mendominasi.⁵ Hal ini sangat disayangkan karena kaum perempuan juga memiliki potensi yang cukup besar dalam hal kepemimpinan.

Beberapa penelitian menunjukkan kelebihan kepemimpinan perempuan karena perempuan memiliki kelebihan khas, antara lain perempuan lebih mampu berperan ganda, disamping mengemban kodrat sebagai ibu yang mengandung melahirkan, menyusui dan membesarkan anak dengan kasih sayang, perempuan memiliki potensi dasar untuk lebih tahan uji, rela berkorban, tahan menderita, ulet dan sabar dibandingkan laki-laki.⁶ Berdasarkan pendapat tersebut dipahami bahwa pengalaman konkret yang dialami

⁵ Hernita Sahban, “Peran Kepemimpinan Perempuan Dalam Pengambilan Keputusan Di Indonesia,” *Ilmiah Bongaya (Manajemen Dan Akuntansi)* XIX (n.d.): 63.

⁶ Husain Hamka, “Kepemimpinan Perempuan Dalam Era Modern,” *Al-Qalam* Vol. 19, N (2013): 107–106.

perempuan dan membedakannya dengan laki-laki tersebut, memberikan berbagai kelebihan kepemimpinan yang dimiliki perempuan. Para ahli juga menemukan bahwa ukuran rata-rata otak laki-laki lebih besar daripada otak perempuan karena berat dan tinggi tubuhnya pun lebih besar. Disamping itu ditemukan parietal lobes perempuan lebih besar, tetapi frontal lobesnya lebih kecil, hal ini dianggap menjadi faktor yang mengakibatkan perempuan menjadi kurang cerdas. Akan tetapi, tidak lama kemudian hasil penelitian melaporkan bahwa bagian otak yang ada hubungannya dengan kecerdasan adalah parietal lobes. Akibat logis berdasarkan struktur otaknya, perempuan lebih cerdas daripada laki-laki.⁷ Penelitian-penelitian di bidang psikologi terus dilakukan, dan kemudian dilaporkan bahwa bagian otak yang ada hubungannya dengan intelek adalah parietal lobes. Berdasarkan hasil temuan penelitian terhadap struktur otak, menunjukkan bahwa perempuan lebih intelek daripada laki-laki.⁸ Selanjutnya beberapa hasil penelitian mengungkapkan bahwa seiring meningkatnya kemampuan decoding, pentingnya komunikasi non verbal juga akan meningkat. Ditinjau dari sudut pandang gender, perempuan memiliki kemampuan decoding lebih baik dibandingkan laki-laki dan decoder atau encoder yang lebih baik dalam hal isyarat non verbal. Perempuan-perempuan yang bekerja di bidang pendidikan memiliki kemampuan decoding yang lebih tinggi daripada kelompok lain.⁹ Hal ini menunjukkan bahwa komunikasi dapat dikatakan menjadi salah satu keunggulan bagi kepemimpinan yang diperankan oleh perempuan.

Dalam ranah lembaga pendidikan salah satu yang disebut pemimpin adalah kepala sekolah. Hasil penelitian Wulandari menunjukkan bahwa penampilan perempuan sebagai kepala sekolah tampak lebih baik dibandingkan pada penguasaan keterampilan teknik dan tanggung jawab mereka terhadap organisasi sekolah dan kepala sekolah perempuan banyak menggunakan control supervise.¹⁰ Adapun hasil penelitian dari Rianae, Teti Berliani, Erenfried dagau menunjukkan bahwa efektivitas kepemimpinan dalam mewujudkan sekolah efektif bukan ditentukan oleh karakteristik gender. Kunci keberhasilan kepala sekolah perempuan dalam mewujudkan sekolah efektif ditentukan oleh kemampuannya dalam merancang dan merealisasikan visi dan misi serta tujuan sekolah serta kemampuannya dalam mengelola sekolah dengan efektif melalui pendayagunaan seluruh potensi yang

⁷ Ety Nurhayati, *Psikologi Perempuan Dalam Berbagai Perspektif* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), 153.

⁸ Husain Hamka, "Kepemimpinan Perempuan Dalam Era Modern."

⁹ Hassa Nurrohm and Lina Anantan, "Efektivitas Komunikasi Dalam Organisasi" Vol.7 no 4 (2009).

¹⁰ P Wulandari, Y., Dwi Sartika, E., &Perawati, "Strategi Kepala Sekolah Perempuan Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan.," *Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, Dan Supervisi Pendidikan* Vol.3 No. (2018).

dimiliki sekolah serta jalinan kerjasama yang sinergis dengan stake holders sekolah¹¹ Perempuan sebagai kepala sekolah mampu menciptakan dan membina iklim sekolah yang positif melalui cara yang unik. Mereka mempunyai kelebihan dalam menciptakan iklim sekolah yang positif. Hal ini telah disitir oleh Shakeshaft bahwa perempuan sebagai kepala sekolah mencurahkan lebih banyak waktu dengan guru, staf tata usaha dan siswa, lebih peduli terhadap perbedaan individu, mengenal dan memotivasi mereka. Dimensi lain adalah lingkungan fisik yang rapi, bersih dan teratur. Perempuan sebagai kepala sekolah memiliki kepedulian dan tanggung jawab terhadap kondisi fisik sekolah. Shakeshaft dan Jones mengatakan bahwa perempuan sebagai kepala sekolah lebih sering mengontrol kondisi bangunan, mengunjungi kelas dan peduli terhadap lingkungan fisik sekolah daripada laki-laki. Perempuan sebagai kepala sekolah mampu membina hubungan kerja di antara warga sehingga tercipta iklim sekolah yang positif. Implikasinya, perempuan sering membawa elemen domestiknya ketika menghadapi lingkungan sekolah.¹² Berdasarkan hasil dari beberapa penelitian tersebut, dipahami bahwa kepemimpinan Kepala Sekolah perempuan dinilai memberikan hasil yang nyata ke arah perbaikan mutu pendidikan. Selain itu kepemimpinan kepala sekolah perempuan sebagai pemimpin lebih memperhatikan *collaboration, caring, empathy* tidak dominan dan rispek terhadap semua orang. Banyak pencapaian-pencapaian yang telah diraih menunjukkan bahwa Kepala Sekolah perempuan memiliki potensi dan kemampuan yang setara bahkan lebih dibandingkan kepemimpinan laki-laki dalam meningkatkan mutu pendidikan.

Adapun kepemimpinan kepala sekolah SDIT Fitrah Insani Bandar Lampung yang terletak di Jl. Mangoendiprojo Gg. Adipura Kel. Bumi Kedamaian Bandar Lampung. Yang dipimpin oleh Ibu Siti Juariah, S.Pd., Gr. ini mampu membawa sekolah dengan berbagai prestasi yang dimiliki dan pengembangan SDM untuk menjadi SDM yang berkualitas. terbukti dari peningkatan siswa pada setiap tahunnya, prestasi siswa baik pada bidang akademik maupun non akademik, dan juga prestasi guru yang penulis gambarkan pada tabel berikut ini:

Tabel 1. 1

Catatan Prestasi Siswa Sdit Fitrah Insani Bandar Lampung 4 Tahun Terakhir

No	Kegiatan Lomba	Prestasi
1.	Kejuaraan "Darmajaya Open	Juara II

¹¹ Erenfried Dagau Riana, Teti Berliani, "Kepemimpinan Kepala Sekolah Perempuan Pada Sekolah Swasta Efektif Di Kota Palangka Raya," *Equity In Education Journal* 2 No (2020).

¹² C. Shakeshaft, *Women in Educational Management in the United States* (New York: Sunny, 1994).

	Tournament dan Festival Karate tahun 2019	
2.	Kejuaraan Kushintyum Karate tahun 2019	Juara III
3.	Lomba Tahfidz Jus Amma Siswa SD HUT PGRI Ke-76 Kota Bandar Lampung tahun 2021	Juara I

Sumber: Rufaida Nur Shabrina (Ka.TU) Tanggal 28 Maret 2023

Tabel 1. 2

Catatan Prestasi Guru Sdit Fitrah Insani Bandar Lampung

No	Nama	Kegiatan Lomba	Prestasi
1.	Siti Juariah, S.Pd.Gr	Lomba Grand Design JSIT Wilayah Tingkat Prov. Lampung	Juara II
2.	Vicka Puspasari, S.Pd	Lomba Pembelajaran Jarak Jauh JSIT Wilayah Tingkat Prov. Lampung	Juara II
3.	Kiagus Wahyudi, S.Pd	Lomba Tahfidz Qur'an Se-Bandar Lampung	Juara II
4.	Hendra Wahyudi, S.Pd	Lomba Baca Puisi Lomba Antar SIT	Juara I
5.	Aulia Gustin Siska R	Lomba Baca Puisi Lomba Antar SIT	Juara II
6.	Sahidatul Umam, S.Pd	Lomba Mirip Pahlawan Lomba Antar SIT	Juara II

Sumber: Rufaida Nur Shabrina (Ka.TU) Tanggal 28 Maret 2023

Berdasarkan tabel diatas, terlihat bahwasanya kepala sekolah mendukung setiap kegiatan yang dilaksanakan baik bersifat akademik maupun non akademik dengan dibantu guru dalam setiap kegiatan. prestasi diatas tidak akan berhasil tanpa bantuan dari kepala sekolah.

Adapun hasil pra penelitian tanggal 28 maret 2023 pada SDIT Fitrah Insani Bandar Lampung kepemimpinan perempuan, dalam wawancara yang dilakukan oleh Peneliti kepada Bapak Suhaimi, M,Pd sebagai waka kesiswaan tentang bagaimana kepemimpinan kepala SDIT Fitrah Insani, menyatakan bahwa:

Kepala sekolah selalu memberi contoh yang baik, terutama pada soal kedisiplinan dan sportifitas. Beliau selalu berangkat lebih awal untuk menyambut para dewan guru beserta siswa/siswi di sekolah. Pada saat moment-moment seperti upacara bendera, apel pagi setiap hari kamis beliau selalu memberi motivasi dan arahan kepada dewan guru dan juga terutama kepada siswa/siswi untuk selalu lebih giat lagi dalam belajar. Untuk dewan guru kepala sekolah juga memberi arahan supaya dapat melaksanakan tugas sesuai dengan kapasitasnya masing-masing dengan baik. Para guru diarahkan untuk melaksanakan proses pembelajaran dengan sungguh-sungguh melengkapi perangkat pembelajaran, kemudian rajin membaca dan mengikuti perkembangan keilmuannya pada banyak media.

Hal yang sama juga disampaikan oleh Ibu Rufaida Nur Shabrina, S.Pi selaku Kepala Tata Usaha menyatakan bahwa:

Kepala sekolah, sebagai seorang kepala sekolah beliau merupakan pemimpin yang bagus. Kepala sekolah selalu mengedepankan kedisiplinan, berangkat lebih awal dan pulang paling terakhir. Kepala sekolah juga selalu memberi dorongan atau motivasi kepada warga sekolah dasar Fitrah Insani untuk selalu belajar dan meningkatkan kemampuannya. Karena kepemimpinan beliau adalah sekolah Al-Hikmah ini menjadi salah satu sekolah favorit di kecamatan kalirejo.

Berdasarkan data tersebut, diperoleh data awal bahwa kepemimpinan perempuan di SDIT Fitrah Insani, memiliki peran yang cukup besar dalam pencapaian keberhasilan pelaksanaan kegiatan yang berlangsung di SDIT tersebut. Untuk itu dalam penelitian ini, akan dikaji lebih lanjut dan mendalam untuk mengetahui kepemimpinan perempuan yang ada di SDIT Fitrah Insani dengan melihat pengaruh kepemimpinannya.

C. Fokus dan Sub Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penelitian ini di fokuskan pada Kepemimpinan Kepala Sekolah Perempuan Study Kasus di SDIT fitrah Insani Bandar Lampung.

Adapun Sub Fokus Penelitian ini adalah:

1. Membangun Komunikasi
2. Memberikan Motivasi
3. Mengelola Perubahan Organisasi¹³

¹³ Hassa Nurrohim and Lina Anantan, "Efektivitas Komunikasi Dalam Organisasi."

D. Rumusan Masalah

Secara umum masalah yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah “bagaimana kepemimpinan kepala sekolah perempuan study kasus di SDIT Fitrah Insani Bandar Lampung?” sesuai dengan focus penelitian, maka rumusan masalah secara khusus dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kepemimpinan kepala SDIT Fitrah Insani Bandar Lampung dalam membangun komunikasi?
2. Bagaimana Kepemimpinan kepala SDIT Fitrah Insani Bandar Lampung dalam memberikan motivasi?
3. Bagaimana kepemimpinan kepala SDIT Fitrah Insani Bandar Lampung dalam mengelola perubahan organisasi?

E. Tujuan Penelitian

Secara umum penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kepemimpinan kepala sekolah perempuan study kasus di SDIT Fitrah Insani. Secara khusus, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis hal-hal berikut:

1. Kepemimpinan kepala sekolah perempuan SDIT Fitrah Insani Bandar Lampung dalam membangun komunikasi
2. Kepemimpinan kepala sekolah perempuan SDIT Fitrah Insani Bandar Lampung dalam memberikan motivasi
3. Kepemimpinan kepala sekolah perempuan SDIT Fitrah Insani Bandar Lampung dalam mengelola perubahan organisasi.

F. Manfaat Penelitian

Selain tujuan penelitian yang telah diuraikan sebelumnya, diharapkan penelitian ini dapat memberikan kegunaan sebagai berikut:

1. Secara Teoritis
 - a. Memperkaya khasanah keilmuan dalam bidang kepemimpinan kepala sekolah perempuan SDIT Fitrah Insani Bandar Lampung dan membuka cakrawala baru untuk melihat implementasi teori-teori kepemimpinan kepala sekolah perempuan dalam peningkatan mutu dan kualitas pendidikan.
 - b. Memberikan konsep strategi alternative kepemimpinan kepala sekolah perempuan SDIT Fitrah Insani Bandar Lampung dengan menerapkan fungsi-fungsi kepemimpinan

2. secara praktis
 - a. Bagi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung
 - b. Hasil penelitian digunakan sebagai tambahan bacaan peneliti bagi mahasiswa bidang pendidikan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung
 - c. Bagi SDIT Fitrah Insani Bandar Lampung
Hasil penelitian ini dapat memberikan masukan/sumbangan pemikiran bagi kepala sekolah dalam upaya kemajuan sekolah atau organisasi.
 - d. Bagi Peneliti
Penelitian ini bermanfaat meningkatkan kemampuan dalam menulis karya ilmiah

G. Kajian Penulisan Terdahulu Yang Relevan

Penulisan ini mengacu pada penulisan-penulisan sebelumnya untuk memudahkan dalam pengumpulan data, metode analisis data yang digunakan dalam pengelolaan data, maka penulis menyertakan hasil penulisan-penulisan sebelumnya yang terkait dengan penulisan ini. Hal ini digunakan untuk mendapatkan ide atau gambaran dalam menyusun suatu kerangka pemikiran dengan harapan bahwa hasil dari penulis dapat disajikan secara akurat dan dapat dipahami. Dibawah ini adalah penulisan terdahulu yang dijadikan acuan dalam penulisan ini, yaitu sebagai berikut:

Tabel 1. 3
Kajian Terdahulu Yang Relevan

No	Nama dan Judul	Hasil	Persamaan	Perbedaan
1.	Muhammad Andhika dkk, dengan judul penelitian Kepemimpinan Kepala Sekolah Perempuan: Study di SMA N 1 Ulu Musi, Empat Lawang Sumatra Selatan. Jurnal Manajemen	Hasil penelitian ini menemukan ketika perempuan menjadi kepala sekolah di SMA, gender bukanlah suatu halangan dalam menjalani tugas menjadi pemimpin tertinggi di suatu sekolah. Faktanya, kualitas	1. Meneliti tentang kepemimpinan kepala sekolah perempuan 2. menggunakan metode penelitian kualitatif	1. penelitian terdahulu lebih berfokus pada gaya kepemimpinan yang digunakan oleh pemimpin 2. Sedangkan untuk penelitian ini lebih memfokuskan pada komunikasi

	Pendidikan Vol 16 No. 1 ¹⁴	<p>kepemimpinan dan manajerial perempuan dari seorang Kepala Sekolah SMAN 1 Ulu Musi mempunyai sejumlah keunggulan seperti mandiri, mempunyai kebaikan komunikasi, demokratis, mampu menghadapi sejumlah tantangan dan bersikap bersedia bekerja dengan tim. Namun, ada juga beberapa kekurangan yang dimiliki seorang wanita pemimpin khususnya pada kepala sekolah SMAN 1 Ulu Musi yang cenderung melibatkan perasaan, memerintahkan bawahannya secara tidak merata, dan tegas.</p>		<p>yang digunakan kepala sekolah pada lingkungan sekolah, cara motivasi yang diberikan, serta perubahan apa saja yang ditimbulkan selama masa jabatan.</p>
2	Iis Solihat, Anisa Zohriah dan	<p>Hasil penelitian adalah sifat-sifat</p>	<p>1. Meneliti tentang kepemimpinan</p>	<p>1. Penelitian ini berfokus pada</p>

¹⁴ Muhammad Andhika dkk, "Kepemimpinan Kepala Sekolah Perempuan (Study Di SMA N 1 Ulu Musi, Empat Lawang Sumatera Selatan)," *Manajemen Pendidikan* Vol. 16, No (2021).

	<p>Abdul Mu'in, Meneli Kepemimpinan Kepala Sekolah Perempuan dalam Lembaga Pendidikan (Study di SDN Gelam 1 dan SDN 2 Cipocok Jaya Kota Serang. <i>Journal Of Social Research</i> Vol. 3 No. 3.¹⁵</p>	<p>gaya kepemimpinan kepala sekolah perempuan SDN Gelam 1 dan SDN Gelam 2 adalah: (1) Kepala sekolah memberi wewenang dalam pengambilan keputusan kepada bawahan; (2) Berhati-hati dalam pengambilan keputusan dan taat pada prosedur; (3) Menghormati, menghargai, terbuka terhadap masukan dan saran dari bawahan; (4) Lebih suka bekerja tim; (5) Lebih mengutamakan hubungan antarpersonal dan komunikasi informal; (6) penghargaan diberikan untuk pengembangan bawahan; (7) sifat keibuan berperan dalam pemberian teguran dan</p>	<p>kepala sekolah perempuan 2. menggunakan metode penelitian kualitatif</p>	<p>sifat-sifat gaya kepemimpinan kepala sekolah perempuan dalam lembaga pendidikan yang muncul dalam pengambilan keputusan, membangun komunikasi dan pemberian motivasi 2. Sedangkan untuk penelitian ini lebih memfokuskan pada komunikasi yang digunakan kepala sekolah pada lingkungan sekolah, cara motivasi yang di berikan, serta perubahan apa saja yang di timbulkan selama masa jabatan.</p>
--	--	--	---	---

¹⁵ Abdul Mu'in Iis Solihat, Anis Zohriah, "Kepemimpinan Kepala Sekolah Perempuan Dalam Lembaga Pendidikan (Study Kasus Gelam 1 Dan SDN Gelam 2 Cipocok Jaya Kota Serang)," *Journal Of Social Science Research* Vol. 3 No. (2023).

		pembinaan kepada bawahan serta lebih diplomatis. (8) cenderung menggunakan gaya kepemimpinan partisipatif		
3.	Suraya, Haeril, Kasman. dengan judul penelitian Peran Kepemimpinan Perempuan (Study pada Kepemimpinan Ibu Kepala Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Bima. <i>Journal Of Management</i> Vol. 4 ¹⁶	Hasil penelitian menunjukkan peran kepemimpinan perempuan pada Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Bima telah hadir sebagai fasilitator, artikulator, dan motivator. Peran-peran tersebut telah terlaksana dengan baik didorong komunikasi internal yang baik dengan seluruh elemen yang ada di sekolah. Selain itu juga didukung oleh sikap integritas yang tinggi, dan profesionalisme yang dimiliki oleh kepala sekolah dalam menjalankan tugas	1. Meneliti tentang kepemimpinan kepala sekolah perempuan 2. menggunakan metode penelitian kualitatif	1. Penelitian ini berfokus pada peran kepemimpinan perempuan dalam jabatan publik pada kepemimpinan ibu kepala Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Bima 2. Sedangkan untuk penelitian ini lebih memfokuskan pada komunikasi yang digunakan

¹⁶ Kasman Suraya, Haeril, "Peran Kepemimpinan Perempuan (Study Pada Kepemimpinan Ibu Kepala Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Bima)," *Journal Of Management* Vol. 4 (2021).

		<p>dan tanggung jawabnya. Demikian juga secara eksternal, dimana bangunan komunikasi dan kerjasama yang baik antar lembaga telah terjalin dengan baik. Selain adanya upaya partisipasi dalam setiap kegiatan sosial kemasyarakatan, dan kepedulian terhadap setiap persoalan yang ada disekitar juga semakin menunjukkan keberhasilan kemampuan kepemimpinan Kepala Madrasah Iptidaiyah Negeri 2 Bima.</p>		<p>kepala sekolah pada lingkungan sekolah, cara motivasi yang di berikan, serta perubahan apa saja yang di timbulkan selama masa jabatan.</p>
4.	<p>Munirah. Dengan judul penelitian Keefektifan kepemimpinan perempuan sebagai kepala sekolah. Seminar Nasional Magister Manajemen</p>	<p>Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perempuan sebagai kepala sekolah mampu menyusun visi, misi, tujuan dan sasaran sekolah dan mensosialisasikan kepada warga</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Meneliti tentang kepemimpinan kepala sekolah perempuan 2. menggunakan metode penelitian kualitatif 	<p>1. penelitian ini berfokus pada mendeskripsi kan dan menganalisis sifat-sifat gaya kepemimpin</p>

	Pendidikan, Vol. 1 No. 1. ¹⁷	<p>sekolah. Kepala sekolah mampu memelihara dan membina iklim sekolah yang positif dengan cara yang baik, memiliki kemampuan memimpin dan kesediaan untuk bertindak dengan berani dan penuh pertimbangan. Mereka mampu menyusun program supervisi pengajaran dan membantu guru meningkatkan penampilan mengajarnya, memantau prestasi siswa dalam rangka peningkatan prestasi akademik secara efektif. Kepala sekolah mampu melibatkan orang tua siswa dalam kegiatan sekolah melalui hubungan manusiawi yang diciptakan, dan mereka merespon</p>		<p>an kepala sekolah perempuan yang muncul dalam pengambilan keputusan, membangun komunikasi dan pemberian motivasi.</p> <p>2. Sedangkan untuk penelitian ini lebih memfokuskan pada komunikasi yang digunakan kepala sekolah pada lingkungan sekolah, cara motivasi yang di berikan, serta perubahan apa saja yang di timbulkan selama masa</p>
--	---	---	---	--

¹⁷ Munirah, "Keefektifan Kepemimpinan Perempuan Sebagai Kepala Sekolah," *Seminar Nasional Magister Management Pendidikan UNISKA MAB* Vol. 1, No (2021).

		<p>harapan masyarakat berkaitan dengan kedisiplinan siswa di luar sekolah. Dari temuan teoretik ini dapat ditarik suatu teori substantif yaitu kepemimpinan perempuan sebagai kepala sekolah berlangsung secara efektif, meskipun dalam hal penerimaan inovasi cenderung lambat.</p>		<p>jabatan.</p>
5.	<p>Eutrovia Iin Kristiyanti, Muhyadi. dengan judul penelitian <i>Kepemimpinan kepala sekolah perempuan (studi kasus SMKN7, SMKN 1 Bantul, SMKN 1 Tempel, Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan, Vol. 3 No. 1.</i>¹⁸</p>	<p>Hasil penelitian adalah sifat-sifat gaya kepemimpinan kepala sekolah perempuan SMKN 7 Yogyakarta, SMKN 1 Bantul, SMKN 1 Tempel adalah: (1) Kepala sekolah memberi wewenang dalam pengambilan keputusan kepada bawahan; (2) Berhati-hati dalam pengambilan keputusan dan taat pada prosedur; (3)</p>	<p>1. Meneliti tentang kepemimpinan kepala sekolah perempuan 2. menggunakan metode penelitian kualitatif</p>	<p>1. Penelitian ini berfokus pada mendeskripsikan dan menganalisis sifat-sifat gaya kepemimpinan kepala sekolah perempuan yang muncul dalam pengambilan keputusan, membangun komunikasi dan pemberian motivasi.</p>

¹⁸ Muhyadi Eutrovia Iin Kristiyanti, "Kepemimpinan Kepala Sekolah Perempuan (Study Kasus SMKN7, SMKN 1 Bantul, SMKN 1 Tempel," *Akuntabilitas Manajemen Pendidikan* Vol. 3, No (n.d.).

		<p>Menghormati, menghargai, terbuka terhadap masukan dan saran dari bawahan; (4) Lebih suka bekerja tim; (5) Lebih mengutamakan hubungan antarpersonal dan komunikasi informal; (6) penghargaan diberikan untuk pengembangan bawahan; (7) sifat keibuan berperan dalam pemberian teguran dan pembinaan kepada bawahan serta lebih diplomatis. (8) cenderung menggunakan gaya kepemimpinan partisipatif</p>		<p>2. Sedangkan untuk penelitian ini lebih memfokuskan pada komunikasi yang digunakan kepala sekolah pada lingkungan sekolah, cara motivasi yang di berikan, serta perubahan apa saja yang di timbulkan selama masa jabatan.</p>
--	--	--	--	--

Dari beberapa kajian terdahulu yang sudah di paparkan penulis diatas, terdapat perbedaan dan persamaan dengan kajian terdahulu yang mana persamaannya adalah membahas mengenai kepemimpinan kepala sekolah perempuan dan perbedaannya dengan kajian terdahulu yaitu dalam peneltian ini terkait dengan kepemimpinan kepala sekolah perempuan yang berfokus pada komunikasi yang digunakan kepala sekolah pada lingkungan sekolah, cara motivasi yang di berikan, serta perubahan apa saja yang di timbulkan selama masa jabatan. Maka dari itu penulis mengangkat judul tentang Kepemimpinan **Kepala Sekolah Perempuan** yang penulis ambil salah satu lembaga pendidikan yang berada di Kedamaian kota Bandar Lampung yaitu SDIT Fitrah Insani Bandar Lampung

H. Metode Penelitian

1. Jenis Penulisan

Dalam sebuah penulisan selalu dihadapkan dengan suatu masalah-masalah yang sesuai dengan apa yang sedang kita teliti. Oleh karena itu diperlakukan sebuah metode penulisan. Metode penelitian itu pada dasarnya adalah cara ilmiah untuk mendapatkan sebuah data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.¹⁹

Dalam penulisan ini penulis menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian study kasus. Metode ini digunakan untuk menggali dan eksplor data atau informasi secara mendalam melalui analisis atas fakta dan kasus yang terjadi di lapangan. Penerapan pendekatan ini dapat dicermati dan proses pengelolaan data tidak menggunakan perhitungan statistik.²⁰ Melalui pendekatan ini peneliti berusaha menemukan makna, menyelidiki proses, dan menghasilkan pemahaman dan deskripsi yang komprehensif dari kelompok, individu, atau situasi.²¹

2. Tempat dan Waktu Penulisan

a. Tempat Penulisan

Penulisan ini dilaksanakan di SDIT Fitrah Insani Bandar Lampung, alamat Gg. Adipura, Kedamaian, Kec. Kedamaian, Kota Bandar Lampung, Lampung.

Adapun alasan memilih SDIT Fitrah Insani Bandar Lampung adalah sebagai berikut:

- 1) kesediaan pihak madrasah untuk dijadikan tempat penelitian sehingga dapat memudahkan peneliti untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini.
- 2) SDIT Fitrah Insani Bandar Lampung merupakan salah satu Sekolah Dasar yang paling berkembang dan memiliki banyak keunggulan dan prestasi sehingga penulis tertarik untuk menjadikan SDIT Fitrah Insani Bandar Lampung sebagai tempat penelitian.

b. Waktu Penulisan

Pelaksanaan penulisan ini dilakukan mulai dari pengajuan judul sampai dengan tersusun. Adapun waktu penulisan yang dilakukan oleh penulis adalah dari April-November 2023

3. Sumber Data Penulisan

¹⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan* (Bandung: Alfabeta, 2014), 24.

²⁰ L Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (PT. Remaja Rosda Karya, 2012).

²¹ A Satori, Djam'an dan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (CV Alfabeta, 2010).

Sumber data akan menentukan ketepatan, kedalaman, dan kelayakan suatu informasi yang diperoleh penulis. Data tidak akan mungkin dapat diperoleh tanpa adanya sumber data. Adapun sumber data dalam penulisan ini adalah sebagai berikut:

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dilapangan, melalui wawancara dengan kepala sekolah, kepala tata usaha dan guru, dan melakukan observasi di SDIT Fitrah Insani Bandar Lampung.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber data tambahan, yaitu data dari luar tindakan dan kata-kata yaitu sumber data tertulis. Data yang diperoleh bisa dari dokumen yang ada, dokumentasi yang terkait dengan tempat yang diteliti yaitu data terkait dengan SDIT Fitrah Insani Bandar Lampung.

4. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah langkah yang paling utama dalam melakukan penulisan, karena tujuan penulisan adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui metode apa yang akan digunakan oleh penulis maka akan sulit mendapatkan data. Pengambilan data dalam penulisan ini adalah dilakukan di SDIT Fitrah Insani Bandar Lampung. dengan menggunakan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi. sesuai dengan teknik yang digunakan penulis dapat dijelaskan sebagai berikut:

a. Wawancara

Wawancara adalah percakapan yang dilakukan oleh dua orang pihak, yaitu pewawancara (penulis) yang memberikan pertanyaan dan narasumber yang akan menjawab semua pertanyaan yang diberikan pewawancara. Penulis mengajukan sebuah pertanyaan dengan pedoman wawancara, mendengarkan jawaban dari narasumber, mengamati, dan merekam semua yang dijelaskan oleh narasumber atau responden. Tujuan dari wawancara adalah untuk mendapatkan sebuah informasi yang tepat, akurat, dan sesuai dengan apa yang diteliti dengan penulis.

Metode wawancara dilakukan untuk mendapatkan informasi terkait kepemimpinan kepala sekolah perempuan study kasus di SDIT Fitrah Insani Bandar Lampung. Adapun sumber informasinya adalah:

- 1) Kepala sekolah SDIT Fitrah Insani Bandar Lampung
- 2) Kepala Tata Usaha SDIT Fitrah Insani Bandar Lampung
- 3) Guru SDIT Fitrah Insani Bandar Lampung.

b. Observasi

Metode yang digunakan untuk mengamati secara langsung yang ada dilapangan sehingga penulis mendapatkan informasi terhadap permasalahan yang tampak pada objek penulisan yang pelaksanaannya langsung pada tempat dimana suatu permasalahan keadaan yang terjadi Dalam buku sugiono, sustrisno hadi, mengemukakan bahwa yang dimaksud dengan observasi adalah suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantar yang terpenting adalah proses pengamatan dan ingatan.²²

Dalam Observasi ini, penulis melakukan pengamatan bagaimana kepemimpinan kepala sekolah perempuan dalam mengelola sekolah, bagaimana kepala sekolah dalam memberikan motivasi, bagaimana fasilitas yang di sediakan sekolah untuk proses pembelajaran. Dan penulis melakukan pengamatan langsung di lembaga sekolah yang ada di kedamaian, kecamatan kedamaian Bandar Lampung yaitu di SDIT Fitrah Insani Bandar Lampung.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah catatan peristiwa atau keadaan yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, buku, dan dokumen yang lainnya. Dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan teknik observasi dan wawancara dalam penulisan kualitatif, teknik dokumentasi adalah sumber non manusia, sumber ini adalah sumber yang sangat penting karena dari hasil penulisan yang dilakukan penulis dengan menggunakan observasi dan wawancara akan lebih dipercaya jika didukung dengan adanya surat, laporan, peraturan, buku harian, biografi, simbol, foto, sketsa dan data simpanan. Melalui dokumentasi dalam penelitian ini adalah melihat gambaran objek yang ada di SDIT Fitrah Insani Bandar Lampung dan dokumentasi yang berkaitan dengan kepemimpinan kepala sekolah.

5. Uji Keabsahan Data

Uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data yang dihasilkan penulis dalam melakukan penulisa. Ada tiga teknik untuk melakukan sebuah uji keabsahan data yaitu perpanjangan pengamatan, meningkatkan ketekunan, dan triangulasi. Dengan itu untuk melakukan uji keabsahan data tersebut penulis melakukan sebuah teknik triangulasi. Trianggulasi dalam pengujian kredibilitas dapat diartikan dengan

²² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan.*

pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan waktu. Dan didalam triangulasi ada tiga macam triangulasi yaitu triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi waktu. Dan yang penulis menggunakan Triangulasi Sumber, yaitu triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. penulis menggunakan sumber seperti kepala sekolah, kepala tata usaha, dan guru. Triangulasi dalam penulisan ini dilakukan apakah data yang dihasilkan sama dengan menggunakan cara dan teknik yang sama seperti sumber yang berbeda.²³ Selain triangulasi sumber penulis juga menggunakan triangulasi teknik adalah teknik untuk melakukan pengujian kreabilitas data dengan menggunakan teknik yang berbeda. Seperti data yang diperoleh dengan wawancara, lalu penulis mengecek dengan observasi dan dokumentasi, bila dengan melakukan teknik pengujian kreabilitas data tersebut terdapat data yang berbeda maka penulis harus melakukan diskusi lebih lanjut memastikan data mana yang dianggap benar atau mungkin semuanya sudah benar hanya saja berbeda sudut pandangnya²⁴

6. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain yang digunakan untuk pengumpulan data, sehingga dengan itu dapat dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis data dalam penulisan kualitatif dilakukan sejak sebelum masuk ke lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai di lapangan.

Miles dan Huberman, (1984) yang dikutip oleh sugiono mengemukakan bahwa sebuah aktivitas dalam analisis data kaulitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai dengan tuntas. Aktivitas yang ada didalam analisis data, yaitu data reduction, data display, dan conclusion. Dapat dijelaskan sebagai berikut:

a. Reduksi data (Data Reduction)

Reduksi data diartikan sebagai penyederhanaan dengan merangkum dan memilih hal-hal penting yang dibutuhkan oleh peneliti. Disi penulis membahas tentang kepemimpinan kepala sekolah yang memfokuskan pada komunikasi motivasi

²³ Sugiyono.

²⁴ Sugiono, *Metode Penelitian Manajemen* (Bandung: Alfabeta, 2017). 440

dan pengelolaan yang digunakan kepala sekolah yang ada di SDIT Fitrah Insani Bandar Lampung. Maka dari itu jika penulis mendapatkan data yang tidak sesuai maka harus dilakukan reduksi data agar mempermudah penulis untuk pengumpulan data selanjutnya.

b. Penyajian data (Data Display)

Penyajian data atau data display merupakan suatu proses pengelompokan data, sehingga mudah untuk dianalisis dan disimpulkan. Dalam penyajian data penulis melakukan dengan cara menyusun data dengan cara membuat uraian singkat atau bagan. Hal ini dilakukan agar mempermudah peneliti dalam menyusun rencana kerja selanjutnya guna menyusun data yang diperlukan sesuai dengan tujuan penelitian.

c. Penarikan kesimpulan (Conclusion Drawing)

Langkah ke tiga atau yang terakhir dalam analisis data kualitatif menurut Miles adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Langkah ini dimulai dengan memaparkan data yang mengarah pada kepemimpinan kepala sekolah di SDIT Fitrah Insani Bandar Lampung, dan diakhiri dengan menarik kesimpulan sebagai hasil temuan lapangan.²⁵

I. Sistematika Penulisan

Untuk memperoleh pembahasan yang sistematis maka penulis perlu menyusun sistematika atau outline sedemikian rupa agar dapat menunjukkan hasil penulisan yang baik dan mudah dipahami oleh semua pembaca. Sistematika pembahasan ini terbagi menjadi lima bab yang saling berkaitan satu sama lain, yaitu sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini berisikan pendahuluan yang memiliki garis besar keseluruhan pola berfikir yang dituangkan dalam konteks yang jelas. Yang diawali dengan mengemukakan penegasan judul, latar belakang, fokus dan sub fokus penulisan, rumusan masalah, tujuan penulisan, manfaat penulisan, kajian terdahulu yang relevan, metode penulisan, sistematika pembahasan atau outline sementara.

BAB II LANDASAN TEORI

Dalam bab ini membahas mengenai landasan teori yang digunakan dalam penulisan yang memuat tentang manajemen kearsipan tata usaha. BAB III DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN

²⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan*.

Dalam bab ini membahas mengenai gambaran umum objek tempat penulis melakukan penelitian dan membahas fakta lapangan yang ada di SDIT Fitrah Insani Bandar Lampung yang berkaitan dengan kepemimpinan kepala sekolah.

BAB IV ANALISIS PENELITIAN

Dalam bab ini membahas mengenai analisis penelitian dan temuan penelitian. BAB V PENUTUP

Dalam bab ini membahas mengenai kesimpulan dari pembahasan yang telah diuraikan oleh penulis pada bab sebelumnya dan rekomendasi saran untuk perbaikan kedepannya



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data penelitian mengenai kepemimpinan kepala sekolah perempuan SDIT Fitrah Insani Bandar Lampung, Maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Kemampuan kepala sekolah dalam berkomunikasi

Kemampuan kepala sekolah dalam berkomunikasi baik secara formal dan informal kepala sekolah selalu memperhatikan apa yang akan disampaikan kepada rekan kerja dan bawahan agar tidak ada kesalah pahaman dalam penerimaan penyampaian, selain itu dalam penyampaian komunikasi kepala sekolah selalu sopan, komunikasi yang dilakukanpun dilakukan secara langsung dan tidak langsung dimana secara langsung baik face to face maupun saat rapat melibatkan semua tenaga pendidik dan staf tata usaha lembaga pendidikan, adapun secara tidak langsung komunikasi dilakukan secara online, komunikasi yang dilakukan kepala sekolah bukan hanya kepada rekan kerjanya saja tetapi juga kepada orang tua siswa untuk menjaga silahturami serta menjaga peningkatan perkembangan siswa siswi yang ada di SDIT Fitrah Insani. Selain itu kepala sekolah selalu menerapkan rasa *respevt*, *empathy*, *audible*, *clairity* dan *hambel* kepada semua.

2. Kemampuan kepala sekolah dalam memberikan motivasi

Adapun motivasi yang diberikan kepala sekolah dalam memimpin yaitu dengan selalu memperhatikan rekan kerja dan seluruh warga sekolah, kepala sekolah selalu memberikan motivasi yang tinggi kepada bawahannya agar para bawahan bekerja secara senang dan suka rela. adapun beberapa cara yang di lakukan kepala sekolah untuk memberikan motivasi kepada bawahannya dengan cara membimbing dan mengajak tenaga pendidik untuk mengikuti berbagai macam seminar sesuai dengan bidangnya masing-masing untuk meningkatkan *soft skill* dan *hard skill* nya baik seminar yang di adakan oleh JSIT maupun pemerintah. selain seminar juga pelatihan-pelatihan, dan PPG yang di adakan. kepala sekolah sangat memperhatikan bawahannya jika mendapati kesusahan dalam menjalankan tugasnya kepala akan langsung membantu dan menolong. kepala selalu memberikan *reward* kepada bawahannya untuk mendukung bawahannya yang memiliki kinerja yang memuaskan dan baik adapun *reward* yang diberikan berupa ucapan apresiasi maupun berupa

barang. selain *reward* kepala sekolah juga memperikan *punishment* kepada bawahannya untuk memberikan efek jera yang dilakukan bawahannya.

3. Kemampuan kepala sekolah dalam perubahan organisasi

Peran kepala sekolah dalam perubahan organisasi merupakan salah satu peran penting karena tanpa adanya dorongan dan dukungan dari kepala sekolah maka sekolah atau organisasi itu tidak akan berjalan maksimal adanya perubahan maka harus ada yang mengarahkan dan menggerakkan perubahan tersebut, perubahan yang di maksud baik perubahan teknis sturktural maupun perubahan perilaku sosial yang mana perubahan tersebut kepala sekolah selalu memimpin dengan baik dan selalu melibatkan warga sekolah dan pemegang yayasan.

B. Rekomendasi

Berdasarkan hasil peneltiian yang berjudul kepemimpinan kepala sekolah perempuan SDIT Fitrah Insani Bandar Lampung yang dilakukan oleh penulis, maka dari itu terdapat masukan yang sekiranya dapat dijadikan acuan untuk SDIT Fitrah Insani Bandar Lampung, penulis merekomendasikan saran demi perbaikan di masa yang akan datang. Untuk dapat selalu menjaga kewibawaan dan keibuan di dalam memimpin sekolah agar setiap rekan kerja dalam bekerja akan selalu nyaman dan memberikan kinerja yang semaksimal mungkin.



DAFTAR RUJUKAN

- Annisa Fitriani. "Gaya Kepemimpinan." *TAPIS* Vol. 11 No. 3, 2015.
- Anwar Prabu Mangkunegar. *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*. Bandung: Remaja Rosdakarya., 2015.
- Asep Soliki, dkk. "Pemimpin Yang Melayani Dalam Membangun Bangsa Yang Mandiri." *Anterior Jurnal* Vol. 16 No 2, 2017.
- Boverman, IK, et. Al. "Sex-Role Stereotypes and Clinical Judgement of Mental Health." *Ournal of Counseling and Clinical Psychology*, Vol. 34 1972)
- Burns, G. & Martin, B.N. "Examination of the Effectiveness of Male and Female Educational Leaders Who Made Use of the Invitational Leadership Style of Leadership. Journal of Invitational Theory and Practice." *Journal of Invitational Theory and Practice* 16, no. 30 2010.
- Chozin H Dahlan. "One Two Leadership." *Publiciana* Vol 9, No.3, 2016.
- E Sukmawati, S L Ratuasari, and Zulkifli. "Pengaruh Gaya Kepemimpinan, Komunikasi, Pelatihan, Etos Kerja, Dan Karakteristik Individual Terhadap Kinerja Karyawan." *Dimensi* 9, no. 3 2020.
- Ety Nurhayati. *Psikologi Perempuan Dalam Berbagai Perspektif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012.
- Eutrovia Iin Kristiyanti, Muhyadi. "Kepemimpinan Kepala Sekolah Perempuan (Studi Kasus SMKN7, SMKN 1 Bantul, SMKN 1 Tempel)." *Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan* Vol.3,No.1 2015.
- . "Kepemimpinan Kepala Sekolah Perempuan (Study Kasus SMKN7, SMKN 1 Bantul, SMKN 1 Tempel)." *Akuntabilitas Manajemen Pendidikan* Vol. 3, No (n.d.).
- Farichatul Maftuchah. "Reposisi Perempuan Dalam Kepemimpinan." *YINYANG Pusat Study Gender STAIN Purwokerto* Vol. 3, No. 4, 2008.
- Hamdiah. "Perilaku Kepemimpinan Dalam Pandangan Islam." *Uta45jakarta* Vol.53 No.3, 2021.
- Handiyat, Soemanto Wasty dan soetopo. *Kepemimpinan Dan Supervisi Pendidikan*. Jakarta: Bina Aksara Jakarta, 1988.

- Hassa Nurrohim and Lina Anantan. "Efektivitas Komunikasi Dalam Organisasi" Vol.7 no 4 2009.
- Hernita Sahban. "Peran Kepemimpinan Perempuan Dalam Pengambilan Keputusan Di Indonesia." *Ilmiah Bongaya (Manajemen Dan Akuntansi) XIX* (n.d.).
- Husain Hamka. "Kepemimpinan Perempuan Dalam Era Modern." *Al-Qalam* Vol. 19, N. 3, 2013.
- Husaini Usman. *Manajemen Teori,Praktikan Riset Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara, 2006.
- Iis Solihat, Anis Zohriah, Abdul Mu'in. "Kepemimpinan Kepala Sekolah Perempuan Dalam Lembaga Pendidikan (Study Kasus Gelam 1 Dan SDN Gelam 2 Cipocok Jaya Kota Serang)." *Journal Of Social Science Research* Vol. 3 2023.
- Indah Husnil Khotimah. "Komunikasi Verbal Dan Non Verbal Dalam Diklat." <https://www.researchgate.net/publication/337208719>, n.d.
- Indra Jaya and Surya Ningsih. "Hubungan Motivasi Kerja Dengan Kinerja Karyawan Pada Pt Kao Indonesia." *JIMFE (Jurnal Ilmiah Manajemen Fakultas Ekonomi)* 2, no. 1 (2018): 20–29. <https://doi.org/10.34203/jimfe.v2i1.728>.
- Irawaty A Kahar. "Konsep Kepemimpinan Dalam Perubahan Organisasi (Organizational Change) Pada Perpustakaan Perguruan Tinggi Program Studi Ilmu Perpustakaan." *Jurnal Studi Pustaka Dan Informasi* Vol. 4 No.1, 2020.
- K. Permadi. *Pemimpin Dan Kepemimpinan Dalam Manajemen*. Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010.
- M. Quraish Shihab. *Tafsir Al-Misbah, Pesan, Kesan Dan Keserasian Al-Qur'an*. Jakarta: Lentera Hati, 2002.
- Mahasiswa Program Studi Mgister and Ilmu Komunikasi. "Manajemen Konflik Untuk Menciptakan Komunikasi Yang Efektif (Study Kasus Di Departemen Purchasing PT. Sumi Rubber Indonesia)." *Interaksi: Jurnal Ilmu Komunikasi* 4, no. 2 2015.
- Margareta E. Harimisa and Fakultas. "Kepemimpinan Dan Motivasi Kerja Pengaruhnya Terhadap Produktivitas Kerja Pegawai Di Kantor Camat Sario Kota Manado." *EMBA* 1, no. 4 (2017). <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/3425/2969>.
- Marno dan Triyo Supriyatno. *Manajemen Dan Kepemimpinan Pendidikan Islam*. Bandung: PT Refika Aditama, 2008.

- Moleong, L. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. PT. Remaja Rosda Karya, 2012.
- Muhammad Andhika dkk. “Kepemimpinan Kepala Sekolah Perempuan (Study Di SMA N 1 Ulu Musi, Empat Lawang Sumatra Selatan).” *Manajemen Pendidikan* Vol. 16, No.2, 2021.
- Munirah. “Keefektifan Kepemimpinan Perempuan Sebagai Kepala Sekolah.” *Seminar Nasional Magister Management Pendidikan UNISKA MAB* Vol. 1, No. 2, 2021.
- Nasution Ernawati. “Motivasi Kerja Dalam Meningkatkan Produktivitas Kerja Pegawai Fakultas Dakwah Iain Ar-Raniry” 20, no. 29 2014.
- Nursya'bani Purnama. “Kepemimpinan Organisasi Masa Depan Konsep Dan Strategi Keefektifan.” <https://doi.org/10.20885/jsb.ed.khus.art8> Vol. ed No (2009).
- Ramli Simbolon & Hastin Umi Anisah. “Pengaruh Perubahan Organisasi Dan Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Pegawai (Studi Pada Kantor Pelayanan Kekayaan Negara Dan Lelang Banjarmasin)” Vol. 1 No.2,2013.
- Riana, Teti Berliani, Erenfried Dagau. “Kepemimpinan Kepala Sekolah Perempuan Pada Sekolah Swasta Efektif Di Kota Palangka Raya.” *Equity In Education Journal* 2 No. 2, 2020.
- Robbins, S. P. *Perilaku Organisasi (Konsep-Kontroversi-Aplikasi)*, (Terjemahan Hadyana Pujaatmaka). New Jersey: Prentice-Hall, n.d.
- Satori, Djam'an dan Komariah, A. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. CV Alfabeta, 2010.
- Shakehaft, C. *Women in Educational Management in the United States*. New York: Sunny, 1994.
- Siti Aminah. “Membangun Komunikasi Efektif Antara Pendidik Dengan Peserta Didik Dalam Perspektif Islam.” *Edukasi* Vol. 6 No.1, 2016.
- Sondang P. Siagian. *Peranan Staff Dan Manajemen*. Jakarta: Gunung Agung, 1983.
- Sugiono. *Metode Penelitian Manajemen*. Bandung: Alfabeta, 2017.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan*. Bandung: Alfabeta, 2014.
- Suraya, Haeril, Kasman. “Peran Kepemimpinan Perempuan (Study Pada Kepemimpinan Ibu Kepala Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Bima).” *Journal Of Management* Vol. 4 ,2021.
- Syaiful Sagala. *Administrasi Pendidikan Kontemporer*. Bandung: Alfabeta, 2009.

Tati Nurhayati. ““Hubungan Kepemimpinan Transformasional Dan Motivasi Kerja.” *Jurnal Eduksos* Vol. 1 No. 4,2012.

Veithzal Rivai dan Arviyan Arifin. *Islamic Leadership Membangun Super Leadership Melalui Kecerdasan Spiritual*. Jakarta: Bumi Aksara, 2009.

Wirawan. *Pendidikan Jiwa Kewirausahaan: Strategi Pendidikan Nasional Dalam Global Dan Otonomi Daerah*,. Jakarta: Uhamka Press, 2001.

Wulandari, Y., Dwi Sartika, E., &Perawati, P. “Strategi Kepala Sekolah Perempuan Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan.” *Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, Dan Supervisi Pendidikan* Vol.3 No. (2018).

